

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN,
PREFERENSI RISIKO & SIKAP FOMO TERHADAP
KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI Z



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : DIVTA WAHYU PRATAMA
NIM : 2015644160

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, PREFERENSI RISIKO & SIKAP FoMO TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI Z

**DIVTA WAHYU PRATAMA
2015644160**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pendapatan, preferensi risiko, dan sikap FOMO (*Fear of Missing Out*) terhadap keputusan investasi Generasi Z. Data dikumpulkan melalui survei online dengan sampel yang terdiri dari 100 responden Generasi Z di Kota Denpasar. Analisis data dilakukan menggunakan SEM-PLS untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (literasi keuangan, pendapatan, preferensi risiko, dan sikap FOMO) dengan variabel dependen (keputusan investasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang mengindikasikan bahwa individu dengan pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik. Selain itu, pendapatan juga berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih tinggi lebih mungkin untuk berinvestasi. Preferensi risiko ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa individu dengan toleransi risiko yang lebih tinggi lebih cenderung terlibat dalam aktivitas investasi. Terakhir, sikap FOMO juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, menandakan bahwa ketakutan akan ketinggalan informasi atau peluang mendorong Generasi Z untuk berinvestasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa literasi keuangan, pendapatan, preferensi risiko, dan sikap FOMO secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi para pemangku kepentingan dalam memahami perilaku investasi Generasi Z dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi edukasi keuangan yang lebih efektif.

Kata kunci: Literasi keuangan, pendapatan, preferensi risiko, sikap FoMO, keputusan investasi

INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, INCOME, RISK PREFERENCE, AND FOMO ATTITUDE ON THE INVESTMENT DECISIONS OF GENERATION Z

DIVTA WAHYU PRATAMA
2015644160

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, income, risk preference, and the attitude of FOMO (Fear of Missing Out) on the investment decisions of Generation Z. Data were collected through an online survey with a sample consisting of 100 Generation Z respondents in Denpasar City. Data analysis was conducted using SEM-PLS to identify the relationships between the independent variables (financial literacy, income, risk preference, and FOMO attitude) and the dependent variable (investment decisions). The results showed that financial literacy has a positive and significant influence on investment decisions, indicating that individuals with better financial understanding tend to make better investment decisions. Additionally, income also has a positive and significant effect, suggesting that individuals with higher income are more likely to invest. Risk preference was found to have a positive and significant influence on investment decisions, indicating that individuals with higher risk tolerance are more likely to engage in investment activities. Lastly, the attitude of FOMO was also found to have a positive and significant influence on investment decisions, indicating that the fear of missing out on information or opportunities drives Generation Z to invest. The conclusion of this study is that financial literacy, income, risk preference, and FOMO attitude significantly influence the investment decisions of Generation Z. These findings have important implications for stakeholders in understanding the investment behavior of Generation Z and can be used as a basis for developing more effective financial education strategies.

Kata kunci: Financial Literacy, Income, Risk Preference, And FoMO Attitude On The Investment Decisions

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN,
PREFERENSI RISIKO & SIKAP FOMO TERHADAP
KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI Z**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : DIVTA WAHYU PRATAMA

NIM : 2015644160

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Divta Wahyu Pratama
NIM : 2015644160
Program Studi : DIV Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Preferensi Risiko, Sikap *FoMO* terhadap Keputusan Investas Generasi Z di Kota Denpasar

Pembimbing : 1. I Putu Mertha Astawa, SE, MM.
2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.

Tanggal Uji : 26 Agustus 2024

Merupakan benar-benar hasil karya orisinal dan bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 01 Agustus 2024



Divta wahyu Pratama

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, PREFERENSI
RISIKO & SIKAP FoMO TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI
GENERASI Z**


DIAJUKAN OLEH:

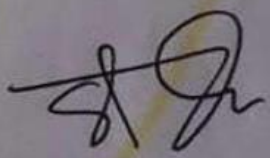
**NAMA : DIVTA WAHYU PRATAMA
NIM : 2015644160**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Putu Mertha Astawa, SE, MM
NIP. 196203171990031001


Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.
NIP. 198906192022032001

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Baglada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI


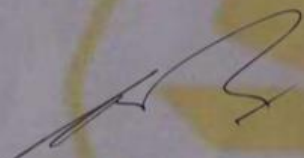
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, PREFERENSI
RISIKO & SIKAP FOMO TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI
GENERASI Z**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Pada:

Tanggal 26 Bulan Agustus Tahun 2024


PANITIA PENGUJI

KETUA:

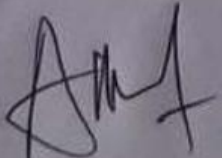


I Putu Mertha Astawa, SE, MM
NIP. 196203171990031001

ANGGOTA



I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
NIP. 196705111993031003



Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si.
NIP. 198912212023211014

KATA PENGANTAR

Dipanjatkan puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma IV pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial.

Dalam penyusunan skripsi ini diperoleh banyak bimbingan, arahan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang yang disediakan selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Putu Mertha Astawa, SE, MM._selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Alm. Bapak dan Alm. Ibu yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dari atas sana serta menjaga saya dalam keadaan sehat selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kakak saya yang telah memberikan bantuan dukungan material, moral, serta selalu mendoakan untuk kelancaran penelitian ini.

8. Teman-teman saya yang telah banyak membantu dan bertukar pikiran dalam mengerjakan skripsi ini
9. Diri saya sendiri yang sudah melakukan yang terbaik dan tidak pernah patah semangat dan menyerah walaupun menghadapi tantangan yang sulit dalam proses penyusunan skripsi ini. Untuk diriku, terima kasih telah berjuang.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 01 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul Skripsi.....	1
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
B. Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Konseptual	24
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	29
Gambar 4. 1 Model Sebelum Valid dan Reliabel	50
Gambar 4. 2 Model setelah valid dan reliabel.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Tabel Jumlah Penduduk Generasi Z di Indonesia tahun 2024	1
Tabel 4. 1	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Keputusan Investasi (Y)	47
Tabel 4. 2	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)	48
Tabel 4. 3	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan (X2)	48
Tabel 4. 4	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Preferensi Risiko (X3)	49
Tabel 4. 5	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sikap FoMO (X4)	49
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Convergent Validity	52
Tabel 4. 7	Hasil Pengujian Cross Loading.....	53
Tabel 4. 8	Hasil Pengujian Average Variance Extracted.....	54
Tabel 4. 9	Hasil Uji Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	54
Tabel 4. 10	Hasil Uji Path Coefficient	55
Tabel 4. 11	Hasil Uji R Square	55
Tabel 4. 12	Hasil Uji Hipotesis (Boothstraping).....	56
Tabel 4. 13	Hasil Pengujian Fit Model	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 2 Identifikasi Responden	75
Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 4 Gambar Diagram Jalur Sebelum Valid dan Reliabel.....	82
Lampiran 5 Gambar Diagram Jalur Setelah Valid dan Reliabel	83
Lampiran 6 Hasil uji loading factor	84
Lampiran 7 Hasil uji reliabilitas & discriminant validity	84
Lampiran 8 Hasil uji Model Struktural (Inner Model).....	85
Lampiran 9 Hasil uji hipotesis (bootstraping).....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, dengan kurang lebih 270 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2020) saat ini sudah tidak asing lagi dengan istilah investasi baik itu investasi jangka pendek atau panjang seperti, reksadana, saham, obligasi, dan lain-lain. Kegiatan investasi ini sedang populer dalam kalangan generasi muda, seperti generasi Z. Generasi Z adalah sebutan untuk generasi kelahiran tahun 1997 – 2012. Komposisi Penduduk di Provinsi Bali tahun 2024 berdasarkan data jumlah penduduk yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, mayoritas diisi oleh generasi milenial dan generasi Z yang kisaran umur 20 sampai 29 tahun.

Tabel 1.1
Tabel Jumlah Penduduk Kelompok Umur 20-29 tahun di Provinsi Bali tahun 2024

Kelompok Umur (Tahun)	Penduduk (Laki-laki)	Penduduk (Perempuan)	Penduduk (Laki-laki dan perempuan)
20-24	170,7	161,9	332,6
25-29	169,4	163,2	332,7
Jumlah	340,1	325,1	665,3

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Generasi Z umumnya tertarik untuk masuk ke dalam dunia investasi karena keuntungan finansial yang ditawarkan di masa yang akan datang. Perkembangan teknologi yang pada akhirnya memberikan kemudahan dalam berinvestasi semakin menarik generasi ini untuk melakukan investasi. Hal

ini berarti minat Generasi Z untuk berinvestasi lebih tinggi daripada generasi milenial. Generasi Z tidak bisa dipisahkan dari teknologi, hasil penelitian Rindiani & Darmawan (2024) menunjukkan bahwa generasi milenial dan Z memiliki kekuatan di bidang teknologi. Dengan perkembangan zaman saat ini, generasi Z sudah tidak asing lagi dengan kata investasi.

Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per September 2023 menunjukkan bahwa investor pasar modal di Indonesia masih didominasi oleh milenial dan generasi Z dengan usia 30 tahun ke bawah dan 31 sampai 40 tahun dengan jumlah mencapai lebih dari 80%. Kepemilikan aset investor muda cenderung meningkat dibandingkan tahun lalu. Hal ini memperlihatkan peningkatan antusiasme investor muda. Dari data KSEI demografi investor individu pada akhir Desember 2023 investor individu di dominasi oleh usia kurang dari 30 tahun sebesar 56,43% dengan penghasilan rata-rata 10 – 100 juta rupiah dengan persentase 46,26%.

Berdasarkan pada data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menyebutkan bahwa Pertumbuhan investor juga didominasi generasi Z dengan usia kurang dari 30 tahun sebesar 56,43% dari total investor. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Desember 2023, investor dengan usia dibawah 30 tahun tercatat sebesar 56,43% dengan total aset sebesar lima puluh koma tiga triliun. Kemudian usia 31 sampai 40 tahun sebanyak 23,58% dengan jumlah aset mencapai seratus tujuh koma enam triliun. Namun, tidak semua generasi Z paham secara benar arti investasi sehingga dalam pengambilan keputusan yang mengharuskan memilih diantara

dua maupun beberapa pilihan yang ada sering tidak maksimal (Rengkung *et al.*, 2024).

Dalam berinvestasi, literasi keuangan sangat diperlukan untuk memahami berbagai layanan, produk, dan lembaga jasa keuangan. Ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh berbagai lembaga keuangan, tetapi juga pentingnya upaya meningkatkan kesejahteraan seseorang. Literasi keuangan membantu individu dalam membuat keputusan yang lebih baik mengenai keuangan mereka, yang pada akhirnya dapat membawa perubahan positif dalam sikap serta perilaku keuangan seseorang. Dengan demikian, literasi keuangan berperan penting dalam membantu seseorang mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka. Dengan adanya pengetahuan atau literasi keuangan akan membantu individu dalam mengelola keuangan pribadinya sehingga dapat memaksimalkan nilai, waktu, uang dan keuntungan yang diperoleh meningkat sesuai taraf kehidupannya. Apabila pengetahuan tentang keuangan berkurang dapat mengakibatkan kerugian baik akibat dari inflasi, penurunan dan perkembangan kondisi perekonomian serta menyulitkan seseorang untuk berinvestasi. Literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi keputusannya dalam pengelolaan keuangan dan akan memikirkan tentang masa depan salah satunya adalah investasi (Fadli & Wijayanto, 2020).

Pendapatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Pendapatan adalah indikator kesejahteraan dan penghasilan yang didapatkan dalam kurun waktu tertentu (harian, mingguan,

bulanan). Dengan pendapatan lebih tinggi, individu cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab karena memiliki dana lebih (Safryani *et al.*, 2020). Menurut Rahman & Yulian (2022) menjelaskan diketahui bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan peningkatan pendapatan akan meningkatkan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafidah *et al.*, (2022); Upadana & Herawati (2020) mengartikan bahwa tingginya tingkat pendapatan maka masyarakat cenderung lebih bijak dalam membuat keputusan investasi.

Salah satu yang menjadi pertimbangan investasi adalah preferensi resiko. Preferensi resiko merupakan sebagai pengambilan keputusan dimana seseorang memutuskan untuk berinvestasi apabila mereka mampu menanggung resiko di dalam investasi. Mereka sudah paham resiko apa saja yang didapat pada saat berinvestasi (Gesta *et al.*, 2019). Risiko yang dimaksud adalah risiko spekulasi (*speculative risk*) yang kemungkinan dapat memperoleh keuntungan atau menimbulkan kerugian. Risiko spekulasi merupakan pilihan yang sadar dan dalam keadaan yang terkontrol. Preferensi risiko juga merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam keputusan berinvestasi. Setiap individu memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda-beda, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang keuangan, pengalaman investasi sebelumnya, dan tujuan keuangan jangka panjang. Generasi Z yang memiliki preferensi risiko tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko dalam investasi mereka, dengan harapan untuk

meraih potensi return yang lebih tinggi. Mereka mungkin lebih suka berinvestasi di saham atau aset digital yang volatil. Sementara itu, generasi Z yang memiliki preferensi risiko rendah cenderung lebih konservatif dalam memilih investasi. Mereka lebih memilih instrumen yang lebih aman seperti obligasi atau deposito berjangka, yang meskipun menawarkan *return* yang lebih rendah, dianggap lebih stabil dan dapat memberikan rasa aman dalam jangka panjang.

Perkembangan teknologi yang mendukung kegiatan berinvestasi saat ini menyebabkan muncul fenomena baru bagi generasi Z yang dikenal dengan istilah FoMO atau *Fear of Missing Out* sering kali didefinisikan sebagai kebutuhan yang tidak dapat ditolak untuk tetap terhubung dengan aktivitas orang lain. Fenomena ini mencerminkan rasa takut atau kecemasan bahwa orang lain mungkin mengalami pengalaman yang lebih menyenangkan atau bermanfaat yang kita lewatkan. Ini dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti acara sosial, tren terbaru, atau bahkan diskusi sehari-hari di media sosial. Sebagai hasilnya, individu yang mengalami FoMO sering merasa terdorong untuk terus memeriksa akun media sosial mereka atau mencari cara untuk tetap terlibat dalam berbagai kegiatan, agar tidak merasa tertinggal atau terisolasi. Dalam kata lain, sikap FoMO ini seperti sikap ikut-ikutan dengan apa yang orang lain capai. Jadi dari asumsi di atas dapat dilihat bahwa ketika memutuskan untuk berinvestasi dalam modal, mereka selalu menghadapi keadaan di mana peristiwa ini akan menentukan investasi mana yang akan dilakukan. Kemampuan untuk memberikan kembali permintaan kepada

investor (Mursala & Salalahi, 2022). Banyak pemodal ventura mencari cara untuk meningkatkan penawaran produk mereka dan munculnya FoMO di Generasi Z. Hal ini mempengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh investor karena mereka mengikuti informasi yang mereka miliki. Sehingga, apabila orang lain dalam tren investasi, maka generasi Z pun akan melakukan hal yang sama. Sehingga, hal ini dapat mendukung bagaimana generasi Z dalam berinvestasi (Alfan *et al.*, 2022).

Penelitian ini menemukan *gap* penelitian terkait dengan literasi keuangan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada keputusan berinvestasi (Gustika & Yaspita, 2021). Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan dapat membantu individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana. Namun, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian (Taufiqoh *et al.*, 2019) yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh pemahaman keuangan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa ada faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan investasi individu.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Gesta *et al.*, 2019) menyebutkan bahwa tidak ada preferensi risiko terhadap minat investasi. Ini berarti bahwa meskipun seseorang mungkin memiliki toleransi terhadap risiko, hal tersebut tidak selalu mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Di sisi lain, menurut Wardani & Wati (2023), penelitian mereka memperoleh kesimpulan bahwa preferensi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki

preferensi risiko yang lebih tinggi mungkin lebih tertarik untuk berinvestasi karena mereka lebih siap menghadapi fluktuasi pasar dan potensi kerugian.

Dengan demikian, studi-studi ini menunjukkan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan dan minat investasi, dan literasi keuangan serta preferensi risiko adalah dua di antaranya yang membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika yang lebih kompleks. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, sikap FoMO dan preferensi risiko terhadap keputusan berinvestasi pada Generasi Z.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pada pemaparan latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z?
3. Bagaimana pengaruh preferensi risiko terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z?
4. Bagaimana pengaruh sikap FoMO terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah pada subjek penelitian yaitu hanya melakukan penelitian terhadap generasi Z kelahiran tahun 1997 – 2012 dengan rentang dibawah dari 30 tahun. Dalam penelitian ini hanya berfokus membahas pengaruh literasi keuangan, pendapatan, sikap FoMO, dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi generasi Z.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham pada Z.
- b. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z.
- c. Mengetahui pengaruh preferensi risiko terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z.
- d. Mengetahui pengaruh sikap FoMO terhadap keputusan investasi saham pada generasi Z.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat menambah pengetahuan serta sebagai acuan dalam penelitian

selanjutnya yang sejalan dengan topik penelitian ini dengan berdasar pada hasil pemikiran ilmiah yang telah diperoleh dalam penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Selain manfaat secara teori, diperoleh juga manfaat praktis tertuju kepada beberapa pihak sehubungan dilakukannya penelitian ini, antara lain:

- 1) Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta informasi yang berguna bagi investor pada umumnya dan mahasiswa Politeknik Negeri Bali pada khususnya mengenai investasi serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa karena dalam pengambilan keputusan investasi saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.
- 2) Bagi politeknik negeri bali penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu pedoman dan juga acuan mengenai pengaruh pendapatan, literasi keuangan, sikap FoMO dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi saham generasi Z. Kemudian, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan, preferensi risiko dan sikap *FoMO* terhadap keputusan investasi generasi Z, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Ini berarti semakin tinggi pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh generasi ini, semakin baik kualitas keputusan investasi yang mereka buat. Ini mencakup pemilihan produk yang lebih tepat, penghindaran risiko yang tidak perlu, dan pengelolaan portofolio yang lebih bijaksana. Literasi keuangan berfungsi sebagai fondasi penting untuk membuat keputusan yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu dalam jangka panjang.
2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Ini berarti pendapatan yang lebih tinggi berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan dan kualitas keputusan investasi. Ini mencakup peningkatan jumlah investasi, diversifikasi portofolio yang lebih baik, akses ke nasihat keuangan yang lebih berkualitas, dan kesiapan untuk mengambil risiko yang lebih tinggi. Pendapatan yang lebih tinggi memberikan fondasi finansial yang lebih kuat, memungkinkan generasi Z untuk mengejar peluang investasi dengan lebih percaya diri dan bijaksana.

3. Preferensi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Ini berarti, semakin tinggi tingkat toleransi atau preferensi risiko seseorang dari generasi Z, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih investasi yang berisiko, dan pengaruh ini cukup signifikan dalam mempengaruhi keputusan mereka.
4. Sikap *FoMO* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti, bahwa adanya sikap *FoMO* akan meningkatkan kecenderungan generasi Z untuk membuat keputusan investasi. Dalam hal ini, "positif" menunjukkan bahwa efeknya adalah meningkatkan kemungkinan terjadinya tindakan tertentu (misalnya, berinvestasi dalam aset yang sedang tren). "Signifikan" berarti bahwa pengaruh ini cukup kuat dan tidak dianggap sebagai kebetulan, melainkan merupakan faktor yang berdampak nyata dan terukur.

B. Implikasi

Penelitian ini mengharapkan implikasi positif bagi beberapa pemangku kepentingan, diantaranya:

1. Implikasi teoritis

Secara keseluruhan, penelitian ini dapat memberikan wawasan penting tentang bagaimana berbagai faktor mempengaruhi keputusan investasi generasi Z, serta bagaimana pendekatan teoritis dan praktis dapat diterapkan untuk meningkatkan pengambilan keputusan finansial mereka.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat mendorong pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih baik untuk generasi Z, dengan fokus pada pemahaman risiko, analisis investasi, dan manajemen keuangan pribadi. Informasi tentang preferensi risiko dan sikap *FoMO* dapat membantu perusahaan investasi untuk merancang produk yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik generasi Z. Penanganan sikap *FoMO* melalui intervensi psikologis atau edukasi dapat membantu generasi Z membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.

C. Saran

Saran bisa diberikan sebagai bahan perbaikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Generasi Z harapannya semakin melek perkembangan teknologi seiring dengan zaman semakin modern dan semakin mendalami serta memahami faktor-faktor yang mendorong keputusan dalam berinvestasi seperti literasi keuangan sehingga terhindar dari risiko yang tidak diinginkan.
2. Peneliti selanjutnya dapat mereplikasi penelitian ini dengan menambah variabel penelitian serta memperluas jangkauan atau lokasi penelitian agar lebih merepresentasikan keadaan yang sesungguhnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.168>
- Aji, F. P., & Astuti, S. (2023). Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi Dan Money Management Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 63–72. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1678>
- Alfan, A. T., Proyoga, E. R., Dharmawan, W. R., & Ramadani, P. (2022). Prilaku Investasi dan Pengguna Media Sosial: FoMO dan Keterbukaan Diri. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 1378–1394.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Dewinta Ayuni, N. W., Dewi, K. C., & Suwintana, I. K. (2019). Hot Fit Pada Sistem E-Learning Politeknik Negeri Bali Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Mediator. *Jurnal Matematika*, 9(2), 66. <https://doi.org/10.24843/jmat.2019.v09.i02.p112>
- Ernawati, I., & Rahmatul Islamiyah, W. (2019). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner kepatuhan MGLS (Morisky, Green, Levine Adherence Scale) versi bahasa Indonesia terhadap pasien epilepsi. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 4(2), 305–313.
- Fadli, A., & Wijayanto, A. (2020). Investment Training Moderates the Effect of Financial Literacy, Return and Risk on Investment Interest in Capital Markets. *Management Analysis Journal*, 9(1), 102–112. <https://doi.org/10.15294/maj.v9i1.36879>
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Fitriani, D. J., & Sundari, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Overconfidence , dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UPN “ Veteran ” Jawa Timur)*. 24(1), 661–667. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.3945>
- Gesta, R., Andayani, E., & Al Arsy, A. F. (2019). Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i1.3773>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0. In *Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>

- Hafidah, A., Nurdin, J., Kesehatan, I., Kurnia, B., & Persada, J. (2022). *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 5, 155–161.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. In *European Business Review* (Vol. 26, Issue 2). <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Harahap, S. S. (2019). Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Kemampuan Bekerja, dan Masa Bekerja Terhadap Kinerja Pegawai dengan Menggunakan Metode Pearson Correlation. *Jurnal Teknovasi*, 06(02), 12–26.
- Investasi, P., & Persepsi, D. A. N. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan,. *Journal of Science and Social Research*, 4307(June), 441–452.
- Lasmono, E. (2021). *Pengaruh Kebijakan Pajak, Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi Pada Pelaku Transaksi Online Umkm Dengan Insentif Pajak Sebagai Variabel Moderasi*. 32.
- Mara, S. V., & Supriyanto. (2024). PENGARUH GAMBLER'S FALLACY, FoMO, HINDSIGHT TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI MILENIAL DALAM BERINVESTASI CRYPTOCURRENCY. *Doctoral Dissertation, UIN Surakarta*.
- Meladia, M., Nadjib, M., & Akbar, M. (2018). Penggunaan Hashtag (#)Akun Twitter Direktorat Jenderal Pajak Dalam Upaya Membangun Kesadaran Membayar Pajak. *KAREBA : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 241. <https://doi.org/10.31947/kjik.v6i2.5321>
- Nurchayati, S., & Perkasa, D. H. (2024). Peran Illusion Of Control, Literasi Keuangan Dan Bias Overconfidence Dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Di Jakarta Barat. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2).
- Priyono, A. (2017). Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi dompet elektronik Go-Pay. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(1), 88–106. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss1.art6>
- Purwanto, R. T., & Hutapea, R. S. (2021a). Pengaruh Penerapan Cashless Payment terhadap Perilaku Penerimaan E-Samsat berdasarkan Pendekatan Technology Acceptance Model. ... *Accounting Research Journal*, 1(2), 359–369. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/2461>
- Purwanto, R. T., & Hutapea, R. S. (2021b). Pengaruh Penerapan Cashless Payment terhadap Perilaku Penerimaan E-Samsat berdasarkan Pendekatan Technology Acceptance Model. ... *Accounting Research Journal*, 1(2), 359–369.
- Rahman, K., & Yulian, T. N. (2022). The effect of financial behavior and income on investment decisions during the covid 19 pandemic with financial literacy as an intervening variable. *Inovasi*, 18(1), 139–144. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i1.10418>
- Rahmasari, D. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN MASA KERJA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KARYAWAN (Studi Kasus pada Karyawan Koperasi Wilayah Kecamatan Pati). *Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Semarang*, 0, 1–23.
- Rengkung, J. M., Maramis, J. B., Rumokoy, L. J., Rengkung, J. M., Maramis, J. B., & Rumokoy, L. J. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Overconfidence , Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Surat-Surat Berharga Pada Investor Milenial*

Di Kota Manado the Effect of Financial Literacy , Overconfidence , and Risk Tolerance on Securities Investment Decisi. 12(01), 532–540.

- Rianty, M., & Syahputepa, R. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2455>
- Rindiani, N., & Darmawan, N. A. S. (2024). *PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL PADA GEN Z DENPASAR.* 342–353.
- Rinendy, J., Sitompul, G. O., & Hutabarat, F. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Pembelian Saham. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 16–27. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.6044>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Santosa, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS.* ANDI.
- Saputri, N. D. M., Raneo, A. P., & Muthia, F. (2023). The FoMO Phenomenon: Impact on Investment Intentions in Millennial Generation with Financial Literacy as Moderation. *Owner*, 7(3), 2590–2597. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1619>
- Soegiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta, Bandung.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW Di Malang). *E-JRA: E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 08(5), 1–13.
- Tugiman, T., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1621–1630. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i2.2227>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Utomo, V. B. S. (2020). Pengaruh Study From Home (Sfh) Dalam Pembelajaran Online Bagi Peserta Didik Kelas 12 Ips III SMA N 2 Kota Semarang Dalam *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 513–521. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1818>
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 1–10. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.58169>
- Wahyuni, D. R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah (Study Pada Ksp Anugerah Mandiri Cabang Mranggen). *Solusi*, 18(2). <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2302>

- Wardani, K. D., & Wati, G. P. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, dan Preferensi Risiko Terhadap Niat Investasi Dengan Aplikasi Investasi Digital. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(2), 218–228. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Widiastiti, K., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Pendapatan , Literasi Keuangan , Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha. 5(2), 3547–3563.
- Wildan, A., & Indianik, A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN ALOKASI PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM GENERASI Z DI PROVINSI DKI JAKARTA. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 4(1). <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002><https://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.10.0950><https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007><https://doi.org/10.1016/j.tard.2021.102816><https://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015><https://doi.org/10.1016/j>
- Yunita Sari Rioni. (2018). PRATAMA MEDAN BARAT Yunita Sari Rioni, SE, M.Si, Ak Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Dwi Saraswati, S.Pd, M.Si Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Abstrak. 9(1), 160–176.